

**PENGEMBANGAN *POP UP BOOK* SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERCERITA  
UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI ROWOLAKU  
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGEMBANGAN POP UP BOOK SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BER CERITA  
UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI ROWOLAKU  
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MAYLINDA ISLAKHULIA**

NIM : **2321023**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Judul : **PENGEMBANGAN *POP UP BOOK* SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERCEKITA  
UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI ROWOLAKU  
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Februari 2025

Yang menyatakan

  
**MAYLINDA ISLAKHULIA**  
**NIM. 2321023**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitan dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Maylinda Islakhulia  
NIM : 2321023  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : PENGEMBANGAN *POP UP BOOK* SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERCERITA UNTUK  
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI ROWOLAKU KAJEN  
KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman wahid pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Februari 2025

Pembimbing,



**Abdul Mukhlis, M.Pd**

**NIP. 19911006 201903 1 012**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingsurdur.ac.id](http://ftik.uingsurdur.ac.id) email: [ftik@uingsurdur.ac.id](mailto:ftik@uingsurdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MAYLINDA ISLAKHULIA**

NIM : **2321023**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN *POP UP BOOK* SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERCERITA UNTUK SISWA  
KELAS IV DI SD NEGERI ROWOLAKU KAJEN KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

Dr. Ahmad Taufiq. M.Pd.I.  
NIP. 19860306 201903 1 003

Dr. Rahmat Kamal. M.Pd.I.  
NIP. 19830526 202321 1 015

Pekalongan, 17 Maret 2025  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan dukungan, doa, semangat dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya dedikasikan kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Moh Tohir dan Ibu Nur Kholifah yang telah memberikan dukungan berupa materi, kasih sayang, cinta, semangat, nasehat, serta doa-doa yang tidak pernah putus dipanjatkan untuk saya. Dan selalu mempercayai segala langkah saya untuk selalu mencoba dan terus berusaha sekuat dan semampu saya, memberikan segala hal yang paling spesial baik dhoir maupun batin sesuai kebutuhan. Saya ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua ku yang selalu mengusahakan untuk anaknya agar menjadi sarjana, walaupun beliau tidak merasakan pendidikan sampai dibangku pekuliahan. Permintaan maaf saya sampaikan karena belum dapat membalas jasa-jasa beliau, semoga segala hal baik dan berkah selalu menyertai orang tua yang saya cintai.
2. Segenap keluarga besar saya yang telah memberikan support berupa materi maupun moral.
3. Dosen Pembimbing Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd yang selalu sabar dan baik hati selama membimbing dalam memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Kepada Achmad Mafatikhul Huda, terimakasih banyak yang sudah selalu memberikan semangat, perhatian dan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Teman-teman rumah dan teman-teman seperjuangaku, mahasiswa PGMI angkatan 21.
6. Almamater saya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
8. Kepala Sekolah SD Negeri Rowolaku Kaje Kabupaten Pekalongan, Ibu Ating Sulastri selaku guru kelas IV dan jajaran-Nya, terimakasih sudah mengizinkan melaksanakan penelitian di SD Negeri Rowolaku Kaje Kabupaten Pekalongan hingga sampai akhir penelitian.
9. Kepada adik-adik siswa/siswi kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kaje Kabupaten Pekalongan, terimakasih sudah bersedia untuk menjadi narasumber dan responden, terimakasih juga atas support kalian.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
11. Terakhir, untuk diri saya sendiri Maylinda Islakhulia atas segala kerja keras dan semangatnya yang tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati semua lika liku dalam kehidupan hingga sekarang ini. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga kepada saya sendiri! Pada akhirnya bisa berada difase yang sekarang ini, untuk kedepannya raga yang kuat, hati yang selalu tegar. Mari berkerjasama untuk berkembang menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi.

## **MOTO**

“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah:286)





## ABSTRAK

Islakhulia, Maylinda. 2025. *Pengembangan pop up book sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita untuk siswa kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Abdul Mukhlis, M.Pd.

Kata Kunci : *Pengembangan, Media Pembelajaran, Pop up book, Bahasa Indonesia, Keterampilan Bercerita.*

Penelitian ini dilakukan dengan adanya masalah yang mendasari tentang pengembangan pembelajaran menggunakan media visual pada peserta didik. Beberapa kesulitan yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi terutama pembelajaran bercerita kurangnya minat siswa dalam bercerita disebabkan hanya menggunakan buku cetak yang disediakan di sekolah sebagai media untuk belajar. Sehingga peserta didik belum memahami konsep materi pembelajaran, sebagian besar peserta didik tidak terlibat aktif, dan kurang antusias untuk belajar. SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan menghadapi permasalahan yang sama, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji masalah untuk mengembangkan *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita untuk siswa kelas IV SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui proses desain *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita untuk siswa kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui implementasi *pop up book* sebagai media pembelajaran, serta untuk mengetahui kelayakan *pop up book* berdasarkan penilaian respon peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (RnD) dengan menggunakan prosedur pengembangan yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation* (ADDIE). Teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kebutuhan, analisis data angket validasi ahli media, angket validasi ahli materi dan angket respon peserta didik.

Hasil penelitian pengembangan media *pop up book* sebagai materi bercerita kelas IV SD Negeri Rowolaku Kajen menunjukkan: 1) Media pembelajaran ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan hasil penilaian yang sangat baik digunakan. 2) Berdasarkan hasil dari ahli media menunjukkan tingkat keidealan sebesar 80%, sementara ahli materi memberikan skor keidealan sebesar 93,3% dan rata-rata skor respon peserta didik adalah 4.57 dari 5 dengan tingkat keidealan mencapai 91.545%. 3) Hasil kelayakan produk memperoleh 91,545%. Media ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tetapi juga disukai dengan desainnya yang menarik dan interaktif. Jadi media *pop up book* pembelajaran tentang “cerita malin kundang” sangat layak digunakan.

## KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan hidaya-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN POP UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERCERITA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI ROWOLAKU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada bagina Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selau Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahka Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd. I. selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala sekolah bapak Wastoyo, S.Pd dan Guru kelas IV ibu Ating Sulastri, S.Pd di SD Negeri Rowolaku Kajen yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua, keluarga, dan calon tunangan saya yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.

Skripsi ini Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermandat bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 24 Februari 2025

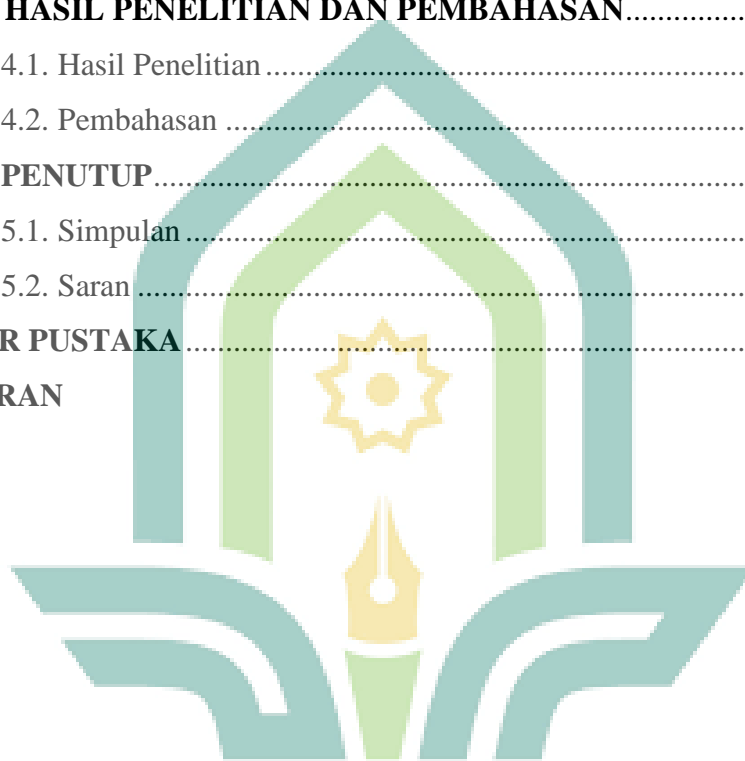


**Maylinda Islakhulia**  
**NIM.2321023**

## DAFTAR ISI

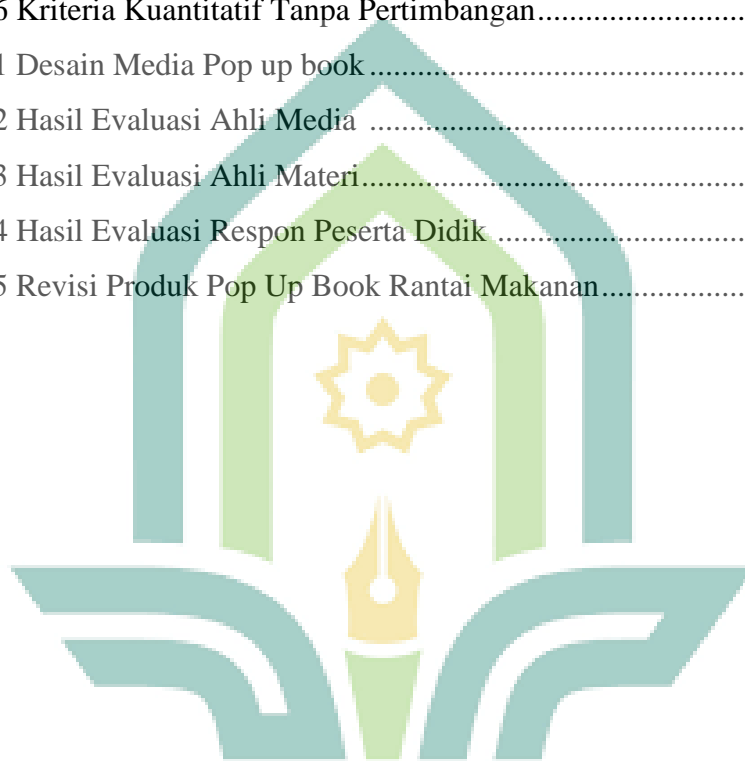
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Pembatasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	12
1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
2.1 Deskripsi Teori .....	15
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	24
2.3 Kerangka Berpikir .....	28

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Prosedur Pengembangan.....	31
3.3 Subjek Penelitian .....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Instrumen Penelitian .....	40
3.6 Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	46
4.2. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
5.1. Simpulan .....	74
5.2. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aspek Indikator Instrumen Validasi Ahli Media.....	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skor Validasi Ahli Materi .....	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	41
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik .....	42
Tabel 3.5 Kriteria Aspek Penilaian .....	43
Tabel 3.6 Kriteria Kuantitatif Tanpa Pertimbangan.....	44
Tabel 4.1 Desain Media Pop up book.....	52
Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Ahli Media .....	60
Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Ahli Materi.....	61
Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Respon Peserta Didik .....	63
Tabel 4.5 Revisi Produk Pop Up Book Rantai Makanan.....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Balgaln Keralngkal Berpikir .....	30
Gambar 3.1. Bagan pengembangan model ADDIE .....	32
Gambar 4.1. Implementasi Pop up book Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bercerita.....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2: Surat Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 3: Instrumen Wawancara Guru Kelas IV
- Lampiran 4: Instrumen Wawancara Siswa Kelas IV
- Lampiran 5: Instrumen Angket Kebutuhan Peserta Didik
- Lampiran 6: Lembar Validasi Instrumen Angket Ahli Media
- Lampiran 7: Lembar Validasi Instrumen Angket Ahli Materi
- Lampiran 8: Lembar Validasi Instrumen Angket Respon Peserta Didik
- Lampiran 9: Hasil Wawancara Guru Kelas IV
- Lampiran 10: Hasil Wawancara Siswa Kelas IV
- Lampiran 11: Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik
- Lampiran 12: Hasil Validasi Angket Ahli Media
- Lampiran 13: Hasil Validasi Angket Ahli Materi
- Lampiran 14: Hasil Angket Respon Peserta Didik
- Lampiran 15: Modul Ajar
- Lampiran 16: Hasil LKPD
- Lampiran 17: Perhitungan Excel
- Lampiran 18: Dokumentasi
- Lampiran 19: Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Media berasal dari bahasa latin yang berarti “antara” atau “perantara,” yang digunakan untuk menyampaikan informasi antara sumber dan penerima. Menurut Yaoumi (2017 : 4), media adalah alat yang sering dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Media juga memiliki arti sebagai sarana yang membantu sebagai penyampaian pesan agar tercapai pada tujuan pembelajaran (Wati, 2020). Satu diantaranya yaitu media pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan adalah *pop up book*. Menurut Dzuanda (2011:1) *Pop up book* adalah sebuah media pembelajaran interaktif yang menggabungkan elemen visual dua dan tiga dimensi. Media ini memungkinkan visualisasi cerita secara dinamis, di mana gambar-gambar bergerak saat halaman dibuka, memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup. Penggunaan *pop up book* memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan pendekatan yang berbeda. Kombinasi antara visual yang menarik dan narasi yang relevan menjadikan *pop up book* sebagai alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran (Barsihanor et al., 2020).

Sebagai media ilustrasi dua atau tiga dimensi, *pop up book* dirancang untuk membantu dan memudahkan peserta didik dalam kegiatan bercerita.

Menurut Pramesti (2015:3), keputusan untuk menggunakan *pop up book* dalam pembelajaran bercerita didasarkan pada berbagai manfaatnya, seperti

bahwa *pop up book* mudah digunakan, mudah dibawa, meningkatkan antusiasme peserta didik dan membantu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Peserta didik lebih aktif jika ada media pembelajarannya dan yang tadinya kurang tertarik jadi lebih tertarik. *Pop up book* digunakan sebagai rangsangan visual yang dapat merangsang kreativitas peserta didik, sehingga mereka mampu menyampaikan cerita secara lisan (Alviolita & Huda, 2019).

Bercerita merupakan aktivitas yang telah dilakukan oleh masyarakat dari masa lalu hingga saat ini. Dalam bercerita, terdapat dua elemen penting yang perlu dikuasai oleh peserta didik : unsur linguistik dan unsur isi cerita. Penguasaan ini mencakup ketepatan pengucapan, penggunaan tata bahasa yang benar, pemilihan kosakata yang tepat, kefasihan dalam bercerita, dan kelancaran berbicara yang semuanya menunjukkan keterampilan berbicara yang baik pada peserta didik (Hotimah, 2020). Bercerita atau mendongeng juga memiliki peranan penting untuk perkembangan anak, dapat mengembangkan keterampilan berbahasa dan meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas. Oleh karena itu, bercerita sangat sesuai karena saat kita bercerita atau mendongeng, anak-anak akan mendengarkan sambil membayangkan apa yang kita ucapkan. Peserta didik lebih tertarik dan senang mendengarkan cerita dengan media. Ketika bercerita peserta didik akan memperluas kosa kata, memahami struktur kalimat dan meningkatkan kemampuan bercerita (Hartati et al., 2021).

Menurut Rachmi (2015:125), keterampilan bercerita merupakan kegiatan yang dapat membantu peserta didik dapat mengorganisir pikiran dan mengekspresikan emosi. Bercerita adalah skill dalam mengungkapkan perasaan

dengan kata-kata dan ekspresi. Kegiatan bercerita juga mampu meningkatkan apresiasi peserta didik terhadap literatur. Melalui kegiatan bercerita, peserta didik dapat mengungkapkan bahasa mereka menunjukkan kemampuan berpikir, berinteraksi serta melatih keterampilan membaca dan menyimak, dengan menggunakan media *pop up book* lebih menarik dalam bercerita (Rizqiyani & Azizah, 2018).

Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan berbahasa yang baik sangat penting. Selain membantu anak berinteraksi dengan orang lain, itu juga melatih keberanian mereka. Keterampilan bercerita anak harus terus diperbaiki dan dikembangkan untuk menghasilkan konsep yang akan diungkapkan dalam cerita. Bercerita terkadang dapat menginspirasi dan memotivasi peserta didik dalam bentuk kepribadian dan marolitas anak karena pendongeng dan pendengar dapat mengambil manfaat dari kegiatan bercerita. Anak-anak yang mahir berbahasa juga akan dapat berinteraksi dengan baik. Dalam kegiatan bercerita, anak-anak dapat mengungkapkan kisah-kisah tertentu yang pernah mereka alami (Wondal, 2019).

Dari hasil wawancara awal dengan guru kelas IV menurut Bu Ating Sulastri (Guru kelas IV), keterampilan bercerita pada peserta didik belum berkembang dengan maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya pendidikan yang menarik dan interaktif. Kegiatan bercerita masih lebih banyak berpusat pada guru dan menggunakan media ceramah. Dengan menggunakan *pop up book* selama pembelajaran, ini adalah salah satu solusi yang dapat digunakan. Dimungkinkan untuk meningkatkan minat peserta didik

dalam bercerita. Setiap halaman *pop up book* dilengkapi dengan gambar yang menarik dan ceritanya jelas, sehingga peserta didik akan terahlikan dengan gambar. Peserta didik merasa antusias karena terdapat hal-hal yang menarik di dalamnya, dan dapat menambah kosa kata peserta didik saat membuka setiap halaman buku. Tujuan dari pengembangan media *pop up book* adalah untuk membuat materi bercerita lebih mudah dipahami (Febriani et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan. Wawancara dilakukan dengan Bu Ating Sulastris selaku wali kelas 4. Peneliti menemukan bahwa ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran, terutama terkait media pembelajaran. Media yang tersedia di sekolah belum sepenuhnya mendukung penyampaian materi, kurang bervariasi, dan kurang kreatif. Guru masih menggunakan buku paket yang difotocopy dan dibagikan kepada peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang materi bercerita, membuat materi kurang menarik. Peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan media *pop up book*. Guru kelas IV sangat setuju jika peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berupa *pop up book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi bercerita serta dapat mengembangkan minat belajar, sehingga materi bercerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan guru dan meningkatkan keterlibatan peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Serta dapat dijadikan alternatif media pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan *pop up book* ini tidak hanya dapat membantu peserta didik dalam memahami penggunaan *pop*

*up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita, tetapi juga dapat memberikan solusi atas berbagai masalah tersebut.

Peneliti akan meneliti pengembangan *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita bagi siswa kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan. Dengan menggunakan media *pop up book* peluang peserta didik untuk tertarik dalam pembelajaran bercerita akan meningkat. Oleh karena itu, pendidik perlu berinovasi dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran bercerita, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca. Media pembelajaran yang menarik juga berpotensi meningkatkan fokus dan rangsangan siswa dalam proses belajar.

Salah satu faktor dari kurang maksimalnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi bercerita, belum optimal adalah minimnya penggunaan media yang variatif dalam proses pembelajaran. Selama ini, guru cenderung hanya mengandalkan media seperti gambar atau buku paket, dan jarang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang relevan. Selain itu, penerapan model dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, seperti dominannya penggunaan metode ceramah, menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, ketika siswa kurang antusias untuk bercerita, penguasaan mereka terhadap materi menjadi terbatas, dan proses pembelajaran cenderung monoton.

Menurut penelitian dari Heli Yurnasari yang mengkaji tentang “Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk buku gambar *pop up book* pada materi dongeng untuk siswa kelas 2 SDN 60 Seluma”. Penelitian dilakukan di SDN 60 Seluma dengan subjek penelitian siswa kelas 3 disimpulkan bahwa menggunakan *Pop up book* anak-anak lebih tertarik untuk membacanya dan mudah di pahami isi dongengnya. Sedangkan pada kegiatan post-test menggunakan media hasil pengembangan dalam kategori mampu. Terlihat dari setiap indikator dalam kategori selalu mengalami peningkatan, untuk indikator memahami saat *pre-test* hanya 18,18% dan setelah dilakukan post-test kategori mampu meningkat menjadi 54,54%. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode Rnd, dan membahas *pop up book* sebagai media pembelajaran. Perbedaanya adalah penelitian ini mengembangkan *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita. Cerita yang di gunakan adalah cerita rakyat yang berjudul malin kundang.

Peneliti memilih lokasi di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil survei awal dan wawancara pra penelitian, sekolah tersebut sangat membutuhkan media untuk pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada keterampilan bercerita.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan *Pop Up Book* Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bercerita Untuk Siswa Kelas IV Di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan”**. Peneliti berharap dengan

dikembangkan *pop up book* dapat menjadi media pembelajaran yang berdampak baik pada minat belajar pada peserta didik.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat diketahui bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompleksitas materi: Materi yang diajarkan, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, seringkali melibatkan konsep yang ilmiah dan tingkat pemahaman yang tinggi. Hal ini membuat tugas guru semakin sulit dalam menyampaikan materi dengan efektif kepada siswa.
2. Perbedaan pemahaman siswa: Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bervariasi. Ada siswa yang sudah memiliki dasar yang kuat, sementara yang lain membutuhkan penjelasan yang lebih rinci dan terstruktur.
3. Keterbatasan waktu kurikulum: kurikulum yang padat membatasi guru dalam memberikan penjelasan mendalam dan berinteraksi secara cukup dengan siswa, sehingga menghambat pengalaman belajar yang komprehensif.
4. Tantangan interaksi guru-siswa: waktu yang terbatas mengurangi kesempatan guru untuk berinteraksi dengan siswa, seperti diskusi mendalam atau pemberian contoh yang relevan untuk memperjelas materi.
5. Kurangnya kesempatan belajar mandiri: siswa mungkin kurang memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri karena keterbatasan sumber daya dan waktu yang tersedia dalam kurikulum.

Dengan pemahaman tentang masalah-masalah ini, pengembangan media pembelajaran *pop up book* dapat dilakukan secara terfokus dan dapat memberikan solusi yang relevan terhadap tantangan dalam pembelajaran yang telah diidentifikasi.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, dapat ditentukan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini, berikut adalah batasan masalah yang dapat diterapkan dalam pengembangan media pembelajaran *pop up book*:

1. Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE.
2. Subjek uji coba: Produk hasil penelitian dan pengembangan ini diuji cobakan pada siswa kelas IV SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan pada tahun ajaran 2024/2025.
3. Fokus media pembelajaran: Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *pop up book*, dengan memanfaatkan desain visual dan interaktif yang menarik dan edukatif.
4. Fokus materi pembelajaran: Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *pop up book* ini dikhususkan pada materi bercerita. Dengan batasan masalah ini, pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *pop up book* di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan dapat dilakukan secara terarah dan memberikan solusi yang relevan terhadap tantangan pembelajaran yang telah teridentifikasi.



Dengan memperhatikan batasan-batasan masalah ini, pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *pop up book* di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan dapat dilakukan secara sistematis dan efektif untuk mengatasi tantangan pembelajaran yang telah teridentifikasi.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, agar dapat terarahnya jalan penelitian, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut :

1. Bagaimana proses desain *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita untuk siswa kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana implementasi *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita untuk siswa kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan ?
3. Bagaimana kelayakan *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita untuk siswa kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah jelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses desain *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita untuk siswa kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan !

2. Untuk mengetahui implementasi *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita untuk siswa kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kaje Kabupaten Pekalongan !
3. Untuk mengetahui kelayakan *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita untuk siswa kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kaje Kabupaten Pekalongan !

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian pengembangan media *pop up book* diharapkan dapat memberi manfaat, baik dalam teori ataupun praktiknya. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat dari penelitian yaitu memberi informasi ilmu pengetahuan pada pengembangan teori pembelajaran dan media pembelajaran interaktif pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah sebagai bahan referensi tambahan bagi penelitian berikutnya yang khususnya berkaitan tentang Pengembangan *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita untuk siswa kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kaje Kabupaten Pekalongan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini sanggup mendatangkan manfaat untuk beberapa pihak :

a. Bagi Sekolah :

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah serta bahan pustaka sekolah.
- 2) Meningkatkan reputasi sekolah dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti, guru dan siswa di sekolah.

b. Bagi Guru

- 1) Menyediakan sumber daya pembelajaran tambahan bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas.
- 2) Meningkatkan komunikasi pembelajaran antara guru dan siswa.

c. Bagi Siswa

- 1) Memberikan pengalaman langsung bagi siswa.
- 2) Meningkatkan semangat belajar dan keaktifan siswa melalui *pop up book*
- 3) Membantu siswa dalam menemukan alternatif yang lebih mudah digunakan untuk belajar dan memahami materi bercerita.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita
- 2) Menambah referensi dan literatur tentang penelitian penguasaan *pop up book* untuk media pembelajaran keterampilan bercerita.

### 1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam proses penelitian ini digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran keterampilan bercerita pada kelas IV SD/MI. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Bahasa Indonesia berbentuk *Pop up book* dikembangkan sebagai media interaktif dengan tujuan utama sebagai media pembelajaran untuk memahami konsep cerita malin kundang.
2. *Pop up book* menggunakan bahan bekas yaitu kardus yang dilapisi dengan kertas hvs didalamnya berisi lembaran materi dan gambar yang memiliki unsur tiga dimensi dan bentuk timbul serta dapat bergerak setelah halaman dibuka.
3. Materi dalam *pop up book* untuk kelas IV SD dirancang dengan fokus pada konsep cerita malin kundang. Spesifik untuk kelas IV SD, materi ini mencakup konsep yang relevan. Selain itu, disajikan gambar bergerak setelah dibuka halamannya sehingga media ini menarik dan mudah dipahami.

Tujuan utama dari pengembangan ini adalah membantu siswa memahami materi Cerita malin kundang melalui media *pop up book*.

Kertas bagian cover menggunakan *hard cover* keterangan cerita ditulis menggunakan print out

Bagian isi media:

- a. Cover depan dan cover belakang tentang isi pesan cerita
- b. Isi media berupa:

- 1) Halaman 1 tentang Berkenalan dengan berkenalan dengan malin kundang, ibunya dan asal mula “Cerita Malin Kundang”.
- 2) Halaman 2 tentang Malin kundang pergi merantau
- 3) Halaman 3 tentang Malin kundang pulang ke kampung sambil membawa istrinya.
- 4) Halaman 4 tentang Malin kundang dikutuk menjadi batu, karena sudah durhaka kepada ibunya.
- 5) Halaman terakhir tentang isi pesan dalam “Cerita Malin Kundang”.

Dengan spesifikasi yang ada, produk ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang konsep cerita malin kundang di kelas IV SD. Selain itu, produk ini juga dengan memanfaatkan Media *pop up book* yang dilengkapi dengan elemen gambar 3D.

### **1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan media pembelajaran *pop up book* untuk memahami konsep cerita malin kundang berdasarkan pada asumsi bahwa media ini dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi. Asumsi ini didukung oleh teori-teori pembelajaran modern dan pendapat ahli pendidikan yang menyatakan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat efektif dan meningkatkan minat terhadap materi pelajaran

Meskipun media *pop up book* dapat memberikan kontribusi positif pada pembelajaran siswa terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, keberhasilan penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran dapat

dipengaruhi oleh faktor keterbatasan sumber daya dan infrastuktur di lingkungan pembelajaran. Kedua, ada potensi bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam memahami dan menggunakannya, yang dapat mempengaruhi kesetaraan dalam pengalaman pembelajaran. Ketiga, keterbatasan produk juga terkait dengan kurangnya dukungan atau pelatihan yang memadai bagi para pengajar dalam mengintegrasikan media *pop up book* ke dalam metode pengajaran mereka. Terakhir, mencakup fakta bahwa interaksi dan pemanfaatan media *pop up book* akan terbatas pada lingkungan kelas karena keterbatasan waktu dan sumber daya.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Dalam penelitian dan pengembangan *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita untuk siswa kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan. Maka penulis akan mengemukakan beberapa hal yang krusal yang dapat disimpulkan. Berangkat dari tiga buah pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah, terkait bagaimana proses desain *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita serta implementasi pengembangan *pop up book* dan bagaimana kelayakan produk *pop up book*. *Pertama*, pada tahap analisis kebutuhan menghasilkan permasalahan dan kebutuhan siswa kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kajen lebih tertarik dengan media *pop up book* yang sebelumnya pembelajaran cenderung membosankan dan monoton. Dengan proses desain yang visual dan interaktif, media *pop up book* membantu memahami cerita malin kundang dengan lebih baik. Setiap halaman di buka memunculkan efek gerakan 3D yang interaktif.

*Kedua*, Implementasi pengembangan *pop up book* sebagai media pembelajaran, pada tahap ini media *pop up book* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi bercerita di kelas IV SD Negeri Rowolaku Kajen telah membuktikan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Media *pop up book* ini mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil angket ahli media memperoleh 80% dengan

kategori “sangat layak” dan dari angket ahli materi 93,3% dalam kategori “sangat layak” untuk digunakan proses pembelajaran.

*Ketiga*, kelayakan produk berdasarkan penilaian angket respon peserta didik, menunjukkan bahwa media *pop up book* sangat layak digunakan dalam pembelajaran bercerita. Uji coba menunjukkan bahwa media ini efektif meningkatkan pemahaman siswa dan disukai karena desainnya yang interaktif dan menarik. Penilaian respon peserta didik mencapai skor rata-rata 4,57 dikategorikan “baik” berdasarkan keidealan memperoleh skor 91,545% dengan kategori “sangat layak”.

## 5.2. Saran

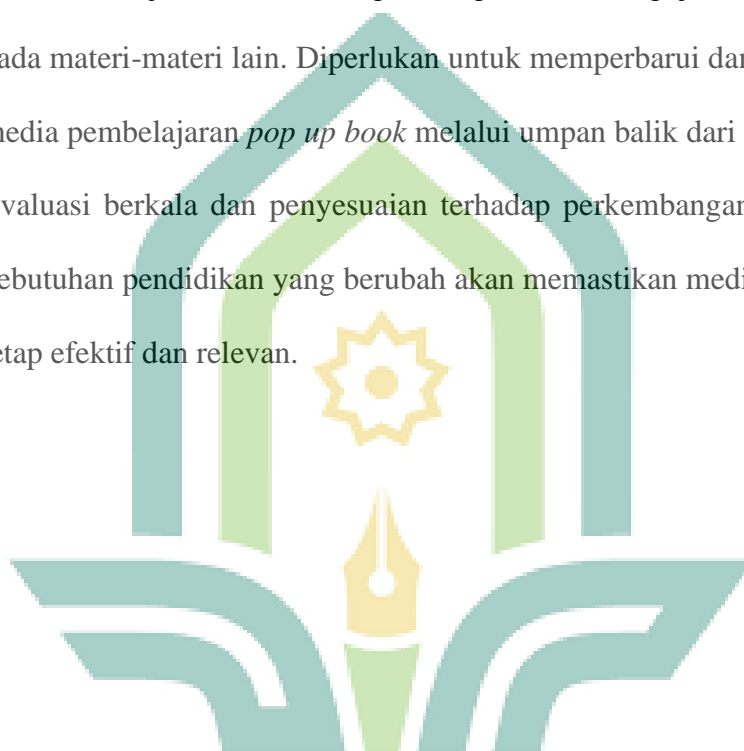
Dalam pengembangan *pop up book* sebagai media pembelajaran keterampilan bercerita untuk siswa kelas IV di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan, terdapat saran sebagai berikut:

1. Para Guru di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan disarankan untuk terus menggunakan media *pop up book* sebagai salah satu alat bantu pembelajaram, khususnya pada materi yang memerlukan visualisasi yang jelas. Pelatihan yang memadai diperlukan agar guru dapat mengintegrasikan media ini ke dalam kelas secara optimal. Pemanfaatan *pop up book* terbukti meningkatkan minat dan keaktifan siswa, sehingga sangat disaranka untuk diterapkan secara luas di lingkungan pendidikan dasar.
2. Siswa di SD Negeri Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan disarankan untuk selalu memanfaatkan media pembelajaran *pop up book* yang interaktif



dan menarik. *Pop up book* dirancang untuk membuat pembelajaran lebih efektif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep ilmiah. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan halaman-halaman *pop up book* yang tersedia untuk mendalami materi lebih lanjut dan meningkatkan keterampilan belajar mandiri.

3. Peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menguji media *pop up book* pada materi-materi lain. Diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan media pembelajaran *pop up book* melalui umpan balik dari guru dan siswa. Evaluasi berkala dan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan yang berubah akan memastikan media pembelajaran tetap efektif dan relevan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Alviolita, N. W., & Huda, M. (2019). Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.30659/j.7.1.49-57>
- Angraeni, D. P. (2019). *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mengidentifikasi Tokoh Cerita Fiksi Siswa Kelas Iv Sdn 2 Traji*.
- Apriliani, Pawestri, S., & Radia, Hoesein, E. (2020). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 995–1003.
- Ariyanto, A., Priyayi, D. F., & Dewi, L. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Biologi Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Swasta Salatiga. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v9i1.1377>
- Bakri, F., Rasyid, R., & Mulyaningsih, R. D. A. (2015). Pengembangan Modul Fisika Berbasis Visual untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 01(2), 67–74. <https://doi.org/10.21009/1.01211>
- Barsihanor, Hafiz, A., KMR, G. N., & Budi, I. S. (2020). Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(4), 590. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Dewanti, H., Toenlloe, J. E. A., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–224.
- Evayani, R. W., Syaikhu, A., & Herminastiti, R. (2017). Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Media Papan Flanel. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Ksuma Negara*, 106–112.
- Febriani, S. A., Dwiyantri, L., & Yulianto, D. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 1–8. <https://doi.org/10.29407/pn.v8i2.16387>
- Hardani, S.Pd., M.Si Nur Hikmatul Auliya, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue January).

- Hartati, S., Damayanti, E., Rusdi T, M., & Patiung, D. (2021). Peran Metode Bercerita terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 74–86. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v8i2.10513>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Keislaman, K. (2022). The Concept of Research in Education. *Routledge Library Editions: Philosophy of Education: 21 Volume Set*, 21(1989), 137–153. <https://doi.org/10.4324/9780367352035-10>
- Kurnia, T. D., Lati, C., Fauziah, H., & Trihanton, A. (2019). Model ADDIE Untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(1), 522.
- Makdalena Eliasar, K., & Astuti, S. (2023). *Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPAS*. 9(4), 2222–2227. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6143>
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Univrsitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Oktafia, P. A., Amrullah, N. A., & Qutni, D. (2023). Pengembangan Media Cerita Berseri Berbasis *Pop-Up Book* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas X Ma Di Kabupaten Nganjuk. *LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning*, 12(2), 2023. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>
- Pendidikan, J. (2024). Pengembangan Media *Pop-Up Book* Kayu Pada Pembelajaran Ips Materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia Kelas V Sd Negeri Pojok 1 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Universitas Nusantara PGRI Kediri , Indonesia . *Edusaintek : Jurnal Pendidikan* , . 11(2), 708–720.
- Pujaastwa, I. B. G. (2016). *Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi*. 1–11.
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445–451. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.562>
- Rizky D, A. K. (2020). Jenis Kesimpulan dan Saran Metode A. *Jenis Kesimpulan*

*Dan Saran Metode A*, 3(5), 1–15.

- Rizqiyani, R., & Azizah, N. (2018). Control Group Pretest-Posttet. *Kemampuan Bercerita Anak Prasekolah (5-6 Tahun)*, 7.
- Sari, A. P. P., & Lepiyanto, A. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Scientific Approach Siswa Sma Kelas X Pada Materi Fungi. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 7(1), 41–48. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v7i1.489>
- Wondal, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Metode Karya Wisata (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelompok B TK Charis, Kota Ternate Tahun Ajaran 2014/2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.01>
- Yaswinda, & Gusmarni. (2022). Analisis Permendikbud Nomor 137 dan 146 dalam Pembelajaran PAUD. *Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 17(number 2), 70–76.
- Yurnasari, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Pada Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas 3 SDN 60 Seluma. *Skripsi*, 83.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>
- Zakiyah, Z., Arisandi, M., Oktora, S. D., Hidayat, A., Karlimah, K., & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Media Komik Digital Bermuatan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8431–8440. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3869>